



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KAIDAH GHORIBUL QUR'AN
SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN TANWIRUL
MUBTADIIEN KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN
NGANJUK**

SKRIPSI

OLEH :

AYYIN NAYYIROTUL UMMAH

NPM . 22001011236



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Ayyin Nayyirotul Ummah. 2024. Implementasi Pembelajaran Kaidah Gharibul Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Imam Safi'I M.Pd. Pembimbing 2 : Thoriq al Anshori, Lc, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Gharib AL-Qur'an, Pondok Pesantren

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang wajib dilakukan oleh umat Islam. Dalam membaca Al-Qur'an, seseorang harus dapat menguasai ilmu-ilmu dalam membaca Al-Qur'an seperti Tajwid dan Gharib. Tajwid merupakan ilmu baca Al-Qur'an dengan membunyikan hak setiap huruf dalam Al-Qur'an. Sedangkan Gharib adalah bacaan yang ada didalam Al-Qur'an namun tidak sesuai dengan tulisannya dan harus berhati-hati dalam membacanya. Penelitian ini berguna dalam melihat kemampuan santri dalam menguasai serta mempraktekkan hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an baik dari segi tajwid maupun gharibnya.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian naturalistik yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan menganalisis apa yang terjadi secara alami yaitu dengan mengamati keadaan dengan jelas mengenai kemampuan santri dalam pelaksanaan pembelajaran Gharib Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana Implementasi kaidah gharibul Qur'an di pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien, 2). Apa saja materi kaidah gharibul Qur'an di pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien, 3). Bagaimana hasil implementasi kaidah gharibul Qur'an di pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien merupakan pondok pesantren yang masih mempelajari kaidah gharib yaitu menggunakan kitab Yanbu'a dalam acuannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri tergolong lancar sesuai dengan kaidah gharib dan tajwidnya serta tanpa pengulangan. Dengan metode ceramah, tanya jawab dan drill yang diterapkan, santri mampu memahami serta mempraktekkan kaidah-kaidah gharib yang telah dijelaskan.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan bacaan yang baik dan benar serta sesuai dengan kaidah tajwid dan gharibnya, menjadikan santri Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan indah dan merdu ketika di dengarkan. Serta menambah pahala bagi seseorang yang mengetahui dan mempraktekkan hukum bacaan Al-Qur'an yang baik.

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Pembelajaran manusia tidak hanya mencakup pembelajaran formal atau umum saja tetapi juga pembelajaran informal atau keagamaan. Mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan tendensi setiap orang islam dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti, ibadah, do'a, sholat, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya (Khon, 2016).

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa (Muhammad Yasir, 2016). Kita sebagai umat islam wajib hukumnya untuk mengimani Al-Qur'an dan isinya. Dalam membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca pada umumnya, membaca Al-Qur'an mempunyai kaidah yang harus diterapkan yaitu dengan menerapkan tajwid dan gharib. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah AL-Muzzammil ayat 4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ أَنْ تَرْتِيلاً

Artinya : *“Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”*

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa dalam membaca Al-Qur'an harus pelan tidak boleh tergesa-gesa dan harus sesuai dengan kaidah tajwidnya. Gharib adalah lafadz-lafadz yang tergelong asing atau aneh dalam Al-Qur'an, sehingga membutuhkan kehati-hatian dalam membaca (Ulva & Faruq, 2020). Tetapi kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum bisa memahami tentang bacaan-bacaan gharib dalam Al-Qur'an. Hal

ini bisa diketahui dalam simaan yang biasa dilakukan oleh kaum muda mudi, kumpulan ibu-ibu maupun bapak-bapak di desa. Masyarakat dituntut untuk mempelajari kaidah tajwid dan gharib mengingat pentingnya pengetahuan tersebut.

Pembelajaran Al-Qur'an biasanya dilaksanakan di Lembaga Pendidikan seperti TPQ, Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren. Mengingat pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memperdalam ilmu agama dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari.

Berdasarkan informasi dari KH. Muhammad Bahruddin mengungkapkan bahwasannya di zaman yang modern ini khususnya di Pondok Pesantren yang ada di daerah Nganjuk sudah jarang sekali yang mempelajari kaidah Gharib Qur'an. Sebagian besar pembelajaran kaidah gharib qur'an ini di pelajari oleh pondok pesantren yang bernuansa salafi. Pondok pesantren Tanwirul Mubtadiien merupakan salah satu pondok yang terletak di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yang mempelajari Al-Qur'an dan kitab-kitab salafi.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 3 September 2023 mendapat informasi bahwa Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien merupakan lembaga yang mempelajari al-Qur'an maupun kitab salafiyah. Pondok pesantren ini mempelajari al-Qur'an dari tahap tahqiq (belajar al-Qur'an dengan lambat) hingga hadr (membaca cepat). Dalam pembelajaran gharib Al-Qur'an Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien membagi 2 bagian yaitu santri bil hifdzi dan bin nadzri.

Bagi santri yang bil-Hifdzi mendapatkan pembelajaran kaidah Ghoribul Qur'an ini langsung dari pengasuh pondok ketika berlangsungnya proses setoran ziyadah dan murojaah. Bagi santri yang bin-Nadzri ada jam khusus untuk mempelajari kaidah Ghorib Qur'an, tepatnya pada hari minggu jam 20.00 setelah pengajian kitab kuning. Dalam pengajaran khusus inilah santri dapat memahami ilmu alat baca al-Qur'an dan dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar. Bagi santri yang bin-Nadzri juga diwajibkan untuk mengkhhatamkan al-Qur'an 30 juz.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh salah satu santri di Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien mereka menggunakan kitab *yanbu'a* jilid 6 untuk pembelajaran Ghorib Qur'an. Sebelumnya pondok pesantren ini mempelajari kaidah gharibul qur'an menggunakan buku catatan yang turun temurun dari alumni yang telah dibukukan tersendiri, namun adanya utusan dari putri pengasuh pondok pesantren ini akhirnya santri mempelajari kaidah Gharib Qur'an menggunakan kitab *yanbu'a* dalam acuannya. Karena dirasa kitab *yanbu'a* lebih praktis dan ringkas dalam penjelasan kaidah Ghorib Qur'an.

Dari pembelajaran kaidah Ghorib Qur'an yang di laksanakan di pondok pesantren Tanwirul Muhtadien memberikan pengaruh terhadap bacaan al-Qur'an santri. Dengan di terapkannya tajwid dan gharib dalam membaca al-Qur'an, maka menjadikan bacaan yang fasih dan benar. Tatacara mengaji santri yang seperti ini, akhirnya banyak santri yang di minta untuk mengajari ngaji di berbagai lembaga pendidikan yang ingin mempelajari al-Qur'an, seperti MTs Darunnajah Tanjunganom dan MI Islamiyah Banjaranyar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Kaidah Ghoribul Qur’an Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kaidah Ghoribul Qur’an di Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk?
2. Apa materi yang terkandung dalam Ghoribul Qur’an di Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana hasil implementasi kaidah Ghoribul Qur’an di Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis memiliki tujuan :

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran kaidah Ghoribul Qur’an di Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

2. Mendiskripsikan materi yang terkandung dalam Ghoribul Qur'an di Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran kaidah Ghoribul Qur'an di Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadiien Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan yang bermanfaat bagi santri dalam menerapkan bacaan al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan ghoribnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri

Menambah wawasan santri dalam pembelajaran gharib al-Quran dan dapat menerapkannya, agar menjadikan bacaan yang fasih dan benar.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta lapangan dengan teori yang diperoleh selama kelas perkuliahan.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses melakukan aksi untuk memperoleh hasil dari pembelajaran melalui teori dan praktek.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran menggunakan kombinasi media belajar.

3. Ghorib Al-Qur'an

Gharib Al-Qur'an merupakan bacaan-bacaan yang unik dalam Al-Qur'an dan mempunyai keanehan dalam membaca dan melafalkannya



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran kaidah gharib Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk yang telah peneliti paparkan di bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi kaidah gharib Al-Qur'an yang dipelajari di Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien adalah : 1) hukum alif, 2) Na yang didahului fathah tetap dibaca Panjang, di Al-Qur'an hanya ada 3, 3) hukum Waw, 4) hukum Ya, 5) isyamm, 6) ikhtilaf, 7) tashil, 8) saktah, 9) huruf yang boleh di baca fathah atau dhummah, 10) shod yang ada tanda sin kecil dan 11) kalimat yang sering dibaca salah.
2. Pelaksanaan pembelajaran kaidah gharib Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien, pertama adalah persiapan, ustadzah menyiapkan materi dari buku atau kitab. Kedua, pelaksanaan, ustadzah mulai memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a. selanjutnya ustadzah memberikan sedikit pertanyaan kepada santri untuk mengulas materi yang telah lalu. Kemudian ustadzah memberikan materi gharib Al-Qur'an sesuai dengan Pelajaran pada hari itu. Setelah itu santri menirukan bacaan ustadzah sesuai dengan intruksi. Ketiga, metode yang dipakai dalam penyampaian materi kaidah gharib Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tanwirul Muhtadien adalah metode ceramah, metode tanya jawab

dan Latihan. Keempat evaluasi, dilakukan pada akhir pembelajaran dengan sistem sorogan yakni santri menyetorkan bacaan kepada ustdzahnya guna untuk mengetahui pemahaman santri tentang materi tersebut.

3. Keberhasilan santri dalam memahami kaidah gharib Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tanwirul Mubtadien dapat di ketahui dari aspek-aspek penilaiannya. Jika santri mendapatkan nilai A maka bacaan Al-Qur'an santri sudah mencapai taraf sempurna yakni bagus dan bisa menjawab pertanyaan dari ustadzah. Jika santri mendapat nilai B, maka bacaan santri sudah bagus, namun tidak bisa menjawab pertanyaan dari ustadzah dan harus belajar lagi. Dan santri yang nilainya C, maka santri dikatakan harus mengulang karena bacaanya masih kurang sempurna dan kurang faham akan materi yang dijelaskan oleh ustadzah. Dari penelitian yang dilaksanakan di pondok pesantren Tanwirul Mubtadien mendapat kesimpulan bahwa santri mampu memahami kaidah gharib Al-Qur'an yang telah disampaikan, mampu menerapkan kaidah gharib dalam Al-Qur'an, serta mampu membaca dengan lancar tanpa pengulangan.

B. Saran

Peneliti membuat beberapa rekomendasi berdasarkan temuan penelitian tentang bagaimana menerapkan kaidah gharib Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an santri:

1. Bagi Pengurus Pondok Bidang Pendidikan

Pengurus Pendidikan sebaiknya hendaknya diadakan tes baca Al-Qur'an untuk kenaikan atau kelulusan pondok sehingga pondok pesantren dapat mengeluarkan alumni yang benar-benar fasih dalam membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Ustadzah/Guru

Bagi para guru agar lebih memaksimalkan pembelajaran dengan sering praktek membaca Al-Qur'an. Seyogyanya guru dapat menerapkan belajar sambil melagukan pengertian setiap jenis gharib seperti pada pembelajaran Al-Qur'an metode Qiro'ati.

3. Bagi Santri

Bagi santri seyogyanya lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan kaidah gharib, karena gharib merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang sangat rumit.

4. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti, sebagai bahan penelitian dalam karya tulis akademis dan sebagai pelengkap khazanah pemikiran Pendidikan islam lainnya. Kami harap penelitian ini akan memungkinkan para peneliti untuk menerapkan yang diteliti dilingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I. (2017). ALQURAN MENURUT TINJAUAN FONOLOGI ARAB Iswah Adriana
Abstract : *Okara, 1*, 57–84.
- Adriana, I. (2017). Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Alquran Menurut Tinjauan Fonologi Arab. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 11*(1), 57. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v11i1.1238>
- Ahmad Kustamil Khoiron &, A. K. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif, 5*(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Agama, K. (2018). Standar Kompetensi Lulusan Pesantren Salafiyah. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 4832*, 1–34.
- Amin, A. (2004). *Yanbu'a : Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an*. Yayasan Arwaniyyah Kudus.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Revisi V. P.T. Rineka Cipta. Jakarta
- Bariyah, K. B. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Alquran. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 1*(1), 1–5. <https://doi.org/10.57251/hij.v1i1.67>
- Darman, R. A. (n.d.). *Belajar Dan Pembelajaran* (R. A. Darman (ed.); 2020th ed.).
- Dimiyati, D. (2010). *Belajar dan Pembelajaran* (4th ed.). PT RINEKA CIPTA.
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications*(Vol.180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Fuqohak, M. Z., & Karim, A. (2021). *Tafsir Gharib Al-Qur'an: Sistematika dan Metodologi* (Issue February).
- Khon, A. M. (2016). Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash. In (*Jakarta: Amzah, 2016*), (p. hal 1).
- Koyimah, Nasokah, & Nugroho, M. Y. A. (2022). Implementasi Pembelajaran Kaidah Gharib Al- Qur ' an Santri Blok F Putri Di Pptq Al- Asy'Ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo. *Repository FITK UNSIQ, 1*(2), 1–5.
- Maharani, D. I., Y, M. H. A., & Arifin, I. (2016). Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 1*(1), 17–23. <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p017>

- Ley 25.632. (2002). *Kondensasi Data*. 29–41.
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* PT Remaja Rosdakarya. [HWimTYbLotvY81dB7Bvt tyZ8TfYGZ7/view?usp=drive link](https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550)
- Muhammad Yasir, A. J. (2016). Studi Al-Quran. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rofiq, M., & Basyid, M. A. (2020). Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. *Quality*, 8(2), 207. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>
- Sari sasi gendro, dea aulya. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Syafiyatul, M., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019. *Vicratina*, 4(1), 65–71.
- Ulva, F., & Faruq, A. (2020). Pendampingan Pendidikan Al- Qur ' an Cakupan Bacaan Gharib dengan Metode Yanbu ' a d i Pondok Pesantren Tahfidzil Qur ' an Al - Ma ' ruf Desa Juranguluh Mojo Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Volume*, 1(1), 92–103.
- Zuhriy, M. S. (2011). Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 287. <https://doi.org/10.21580/ws.2011.19.2.159>
- Safi'i, I. (2020). Model Kepemimpinan Kyai dalam Membentuk Santri Mandiri Di Era 4.0. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 218–240. <https://doi.org/10.31538/almada.v3i2.656>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>
- Pribadi, R. B. A. (2009). *Model MModel Desain Sitem Pembelajaran*. 2016.
- Maesaroh, N., & Achdiani, Y. (2017). *TUGAS DAN FUNGSI PESANTREN DI ERA MODERN*. 7(1), 346